

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UPT. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat

Pada tanggal 21 September 1958, Yayasan Lambung Mangkurat di Banjarmasin mendirikan Universitas Lambung Mangkurat. Bersamaan dengan itu perpustakaan sebagai UPT dibentuk sebagai bagian kelengkapan struktur organisasinya. Pada masa awal operasional Universitas Lambung Mangkurat menempati gedung eks kantor TNI Res. Inf. 21 Lambung Mangkurat di jalan Lambung Mangkurat. Pada saat itu UPT Perpustakaan bertempat di JL. Lambung Mangkurat No. 20. Kemudian Perpustakaan berpindah tempat ke GPW (Gedung Persatuan Wanita) di JL.Taman Sari (sekarang menjadi kawasan Taman Maskot Kota Banjarmasin).

Dari sini Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat berpindah tempat lagi ke JL. Lambung Mangkurat No. 3 menempati ex ruang sidang dosen sebelum kemudian pada tahun 1966 menempati ruang V gedung Universitas Lambung Mangkurat Unit I dan pada tahun 1967 menempati salah satu ruang kembali ke JL. Lambung Mangkurat No. 20 (di area ini kemudian berdiri gedung Bank Exim dan sekarang Bank Syariah Mandiri). Pada tahun 1969 gedung UPT Perpustakaan selesai dibangun di JL. Lambung Mangkurat No. 3 dan posisinya hingga pertengahan tahun 1990. Perpustakaan dipindahkan selanjutnya ke gedung baru yang berada di

tengah-tengah gedung kampus, Universitas Lambung Mangkurat di Kayutangi. Gedung baru Perpustakaan ini terdiri dari tiga lantai dengan luas kurang lebih 5.000 m² ditempati hingga sekarang ini.

UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat pada awalnya dipimpin oleh Ruskandar (terakhir sebagai pensiunan pegawai Bulog di Jakarta). Selanjutnya berturut-turut perpustakaan dipimpin oleh Drs. Busthiansyah (Dosen Fak. Ekonomi), Darmansyah Rudi (Staf Rektorat), Aspon Rambe, SH (Dosen Fak. Ekonomi), dan M. Arifin (Staf Rektorat Universitas Lambung Mangkurat) sampai tahun 1973. Setelah itu Perpustakaan dipimpin oleh Drs. H. Shafwan Idris (1973-1997, Dosen Fak. Hukum), kemudian disempurnakan oleh H. Marconi Halid, SH (1997-2004, Dosen Fak. Hukum).

Berturut turut kemudian Perpustakaan dipimpin oleh Drs. Azis Tamjid (2004-2006, Dosen FKIP), Dr. Fatah Yasin, M.Pd. (tahun 2006, Dosen FKIP), Drs. Bambang Subiyakto, M.Hum. (Januari 2007-Oktober 2009, Dosen FKIP), Drs. Mulyadi, S.IP (Pustakawan Universitas Lambung Mangkurat) pada November 2009. Deden Koswara, SH., MH. (2012-2016 dosen Fak. Hukum). Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr (2016-2018 Dosen Fakultas Pertanian) dan saat ini dipimpin oleh Ir. Rusliansyah, M.Sc dari Juli 2018 sampai saat ini.

UPT Perpustakaan universitas lambung mangkurat yang berada di kompleks kampus Universitas Lambung Mangkurat, kota Banjarmasin Kalimantan Selatan merupakan perpustakaan perguruan tinggi, yang

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa di sana maupun seluruh lapisan masyarakat yang ingin memanfaatkan informasi di perpustakaan tersebut. Saat ini Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat mendapatkan penghargaan sebagai nomor satu IOS Perpustakaan nasional, penghargaan itu didasari berkat kontribusi dalam memberikan informasi jumlah koleksi perpustakaan, karena di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat memiliki jumlah koleksi IOS terbanyak untuk perguruan tinggi khususnya terbitan berseri salah satunya jurnal yang terbit secara berkala dari hasil skripsi mahasiswa yang dibuat menjadi jurnal sebagai tugas akhir.

UPT Perpustakaan universitas lambung mangkurat memiliki total jumlah koleksi 102,502. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat

a. Visi

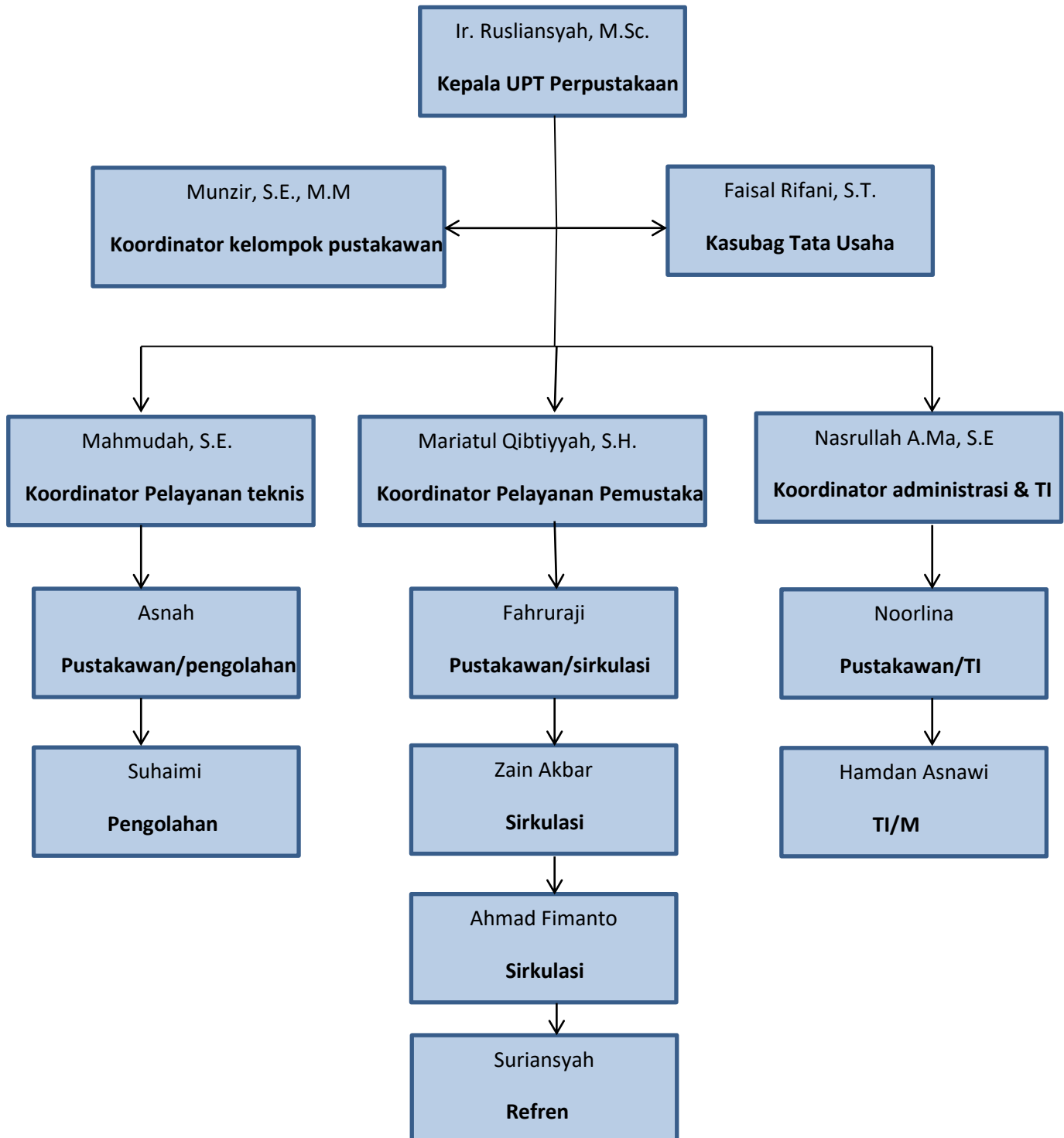
Menjadi Perpustakaan yang Terkemuka. Terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah.

b. Misi

- 1) Mengadakan Bahan Pustaka Untuk Keperluan Civitas Akademik Universitas Lambung Mangkurat. Terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah.

- 2) Melakukan Pengelolaan Fisik Bahan Pustaka . Terutama Pustaka di Bidang Lingkungan Lahan Basah.
- 3) Memberikan Layanan prima Terhadap Pemustaka Untuk Mendapatkan Informasi Terkini. Terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah

3. Struktur Organisasi



4. Fasilitas Pendukung

- a. Ruang Sirkulasi
- b. Ruang koleksi Khusus
- c. Aula Perpustakaan
- d. Lapangan
- e. Digital Library

B. Penyajian Data

1. Pengelolaan terbitan berseri

- a. Pengadaan terbitan berseri

Pengadaan Terbitan Berseri di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat banjarmasin lebih mengedapankan cara hibah yaitu dengan membangun relasi baik itu di dalam ruang lingkup Civitas Akademika maupun penerbit buku sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut :

“Terbitan berseri itu biasanya kami dapat dari hadiah atau hibah dari penerbit buku dan dosen-dosen yang ada di Universitas Lambung Mangkurat, kebanyakan dari hibah untuk buku yang fisik, ada juga sebagian dari pembelian disertakan dengan buku-buku biasa. Tetapi untuk sekarang ini pengadaan koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik yang dari pembelian sudah tidak ada.”⁴²

Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dalam proses Hibah melalui civitas akademika adalah salah satunya dosen dengan mengirim jurnal-jurnal ke PPJP (Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan) sebagai perantara perpustakaan untuk mendapatkan terbitan berseri. Sebagaimana

⁴² Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 11.00 WITA

penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“Proses Hibah yang didapatkan perpustakaan dari dosen-dosen maupun penerbit-penerbit buku yang ada di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dikirimkan dulu ke PPJP kemudian baru dikirimkan ke perpustakaan kita. hal tersebut kita lakukan untuk menambah koleksi terbitan berseri di perpustakaan ini.”⁴³

Kegiatan proses pengadaan dalam ruang lingkup civitas akademika di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat di bangun oleh kepala Perpustakaan dengan berkoordinasi kepada dosen-dosen sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh kepala perpustakaan pada 5 agustus 2022 sebagai berikut:

“sebelumnya kami pihak perpustakaan memang ada koordinasi dengan seluruh civitas akademika untuk menyumbangkan jurnal-jurnal maupun terbitan berseri ke perpustakaan kami, jadi setiap dosen memang diwajibkan untuk menyumbang jurnal tetapi harus melalui PPJP dulu.”⁴⁴

Hal tersebut sangat bermanfaat bagi pemustaka karena koleksi terbitan berseri berguna untuk menambah pengetahuan dan membantu pelaksanaan program pendidikan perkuliahan sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh salah seorang pemustaka:

“koleksi terbitan berseri di perpustakaan ini sangat membantu saya dan teman-teman untuk menunjang pembelajaran perkuliahan. terlebih lagi koleksinya yang beragam membuat Terbitan berseri di perpustakaan ini sangat berguna untuk memajukan studi dan merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa.”⁴⁵

⁴³ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Rusliansyah Kepala Perpustakaan, 4 agustus 2022, pukul 11.00 WITA

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Insan Kamil Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, 4 agustus 2022, pukul 09.00 WITA

Dalam proses pencarian koleksi terbitan berseri di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sudah menggunakan kartu katalog dan OPAC sehingga memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi terbitan berseri yang di inginkan sebagaimana yang dijelaskan oleh salah seorang pemustaka :

“biasanya saya mencari koleksi terbitan berseri disini tidak menemui kesulitan karena sudah tersedianya alat bantu penelusuran seperti opac dan kartu katalog”⁴⁶

Berdasarkan hasil Wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengadaan koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik di Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat lebih kearah menggunakan cara hibah baik itu kepada internal kampus maupun eksternal. Adapun salah satu proses daripada pengadaan koleksi fisik terbitan berseri dari hibah yaitu dosen-dosen pengajar di kampus kemudian di proses melalui PPJP(Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan) terlebih dahulu, hingga sampai ke perpustakaan untuk di konsumsi pemustaka. Hal tersebut sangat bermanfaat karena koleksi terbitan berseri berguna untuk menambah pengetahuan dan membantu pelaksanaan program pendidikan perkuliahan mahasiswa.

b. Pengolahan terbitan berseri

terdapat beberapa langkah dalam proses pengolahan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yakni Pemeriksaan,

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Alif Nugraha Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, 26 November 2022, pukul 09.00 WITA

pemberian cap, pencatatan, pengkatalogan, pembuatan indeks, pemajangan, penyortiran, dan penjilidan.

1) Pemeriksaan

Terbitan berseri yang baru datang ke perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu agar jelas asal usulnya. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“Pemeriksaan terbitan berseri disini diperiksa satu persatu apakah berasal dari membeli, sumbangan, hadiah atau tukar menukar. Biasanya disini Judul majalah dari hadiah harus ada blangko, yaitu surat tanda terima yang harus diisi dan segera dikembalikan.”⁴⁷

berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pemeriksaan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat di periksa satu persatu agar jelas asal usulnya apakah terbitan tersebut dari hadiah, membeli, atau tukar menukar. Judul majalah dari hibah atau hadiah biasanya harus ada blangkonya, yaitu surat tanda terima yang di isi kemudian harus segera di kembalikan.

2) Pemberian cap

Setelah diperiksa kemudian dilakukan pemberian stempel atau cap yang diletakkan pada halaman paling depan Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“setelah dilakukan pemeriksaan dilakukan pemberian stempel atau cap yang diletakkan pada halaman paling depan yakni halaman setelah sampul atau cover, tetapi tidak menutupi tulisan pada terbitan berseri.”⁴⁸

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 01.00 WITA

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pemberian cap di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dilakukan dengan cara meletakkan atau menstempel pada halaman paling depan yaitu halaman setelah sampul atau cover, dengan syarat tidak menutupi tulisan atau teks pada terbitan berseri tersebut.

3) Pencatatan

Setelah kedua kegiatan tersebut selesai dilakukan dilanjutkan dengan pencatatan, ada 2 proses pencatatan yaitu Pencatatan kartu registrasi dan pencatatan buku inventaris Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“dalam proses pencatatan ini kami ada 2 proses yang pertama pencatatan pada kartu registrasi data yang perlu dicatat antara lain judul terbitan berseri, ISSN penerbit dll kedua pencatatan buku inventaris Data yang dicatat dalam sistem kartu ini bisa meliputi judul, ISSN, nomor inventarisasi dll”⁴⁹

berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pencatatan di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dilakukan dengan 2 proses yang pertama yaitu pencatatan pada kartu registrasi dan pencatatan pada buku inventaris yang tentunya terdapat data-data khusus didalamnya.

4) Pengkatalogan/pembuatan kartu katalog

Dalam proses pengkatalogan terdapat beberapa data yang perlu dicantumkan dalam pembuatan katalog Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 01.00
WITA

“dalam pengkatalogan ini sama halnya seperti buku pada umumnya tetapi ada beberapa data khusus dalam sebuah terbitan yang dibuat misalnya nomor, volume dan tahun terbit pertama kali, Frekuensi, kala terbit dll.”⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pembuatan kartu katalog terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sama seperti pembuatan kartu katalog buku pada umumnya tetapi ada beberapa data khusus yang hanya ada pada terbitan berseri contohnya seperti nomor, volume, tahun terbit pertama kali, frekuensi dan lain-lain.

5) Pembuatan indeks

Pembuatan indeks sudah tidak ada lagi di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“untuk pembuatan indeks di tempat kami sudah tidak ada lagi karena kami kekurangan SDM di bidang perpustakaan yaitu pustakawan.”⁵¹

berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pembuatan indeks di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sudah tidak ada atau dilakukan lagi dikarenakan kurangnya SDM pustakawan yang ahli dibidang perpustakaan.

6) Pemajangan

Untuk pemajangan di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin menggunakan susunan berdasarkan subjek, klasifikasi,

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 01.00 WITA

alfabetis. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“kalo kami disini susunan pemajangan itu berdasarkan klasifikasi, subjek dan alfabetis.”⁵²

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pemajangan yang dilakukan UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat disusun berdasarkan klasifikasi, subjek, dan alfabetis.

7) Penyimpanan dan Penyortiran

Penyimpanan dan penyortiran di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat biasanya dilakukan setiap 3 sampai 4 tahun sekali. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“penyortiran kami lakukan 4 sampai 3 tahun tahun sekali baru di sortir, jika ada terbitan yang lebih baru maka buku yang lama akan kami sortir ke gudang.”⁵³

berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyimpanan dan penyortiran oleh UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dilakukan 3 sampai 4 tahun sekali baru di sortir.

8) Penjilidan

Penjilidan di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat untuk sekarang sudah tidak ada atau tidak dilakukan lagi. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

⁵³ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 01.00 WITA

“untuk sekarang penjilidan sudah tidak ada lagi, dulu memang ada tetapi sekarang tidak ada karena sudah tidak ada tenaga ahli lagi di bidang perpustakaan.”⁵⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penjilidan di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sudah tidak ada atau tidak dilakukan lagi dikarenakan kurangnya SDM pustakawan yang ahli dibidang perpustakaan.

2. Kendala pengelolaan terbitan berseri

a. Kendala pengadaan terbitan berseri

Kendala pengadaan di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin diantaranya anggaran atau dana yang tidak ada terlebih khusus koleksi fisik terbitan berseri sehingga perpustakaan mengandalkan pengadaan melalui hibah dengan proses ke PPJP terlebih dahulu namun dalam proses PPJP terdapat kendala dalam penyerahan koleksi terbitan berseri ke perpustakaan. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“kendala dalam pengadaan terbitan berseri dari pembelian yaitu dana atau anggaran yang tidak ada kemudian hibah dari dosen-dosen yaitu melalui proses ppjp yang tidak menyerahkan koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik ke perpustakaan.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala pengadaan koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik yaitu anggaran atau

⁵⁴ Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak Fahrurraji Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 01.00 WITA

dana yang tidak ada kemudian PPJP yang tidak menyerahkan koleksi terbitan berseri dalam bentuk hibah keperpustakaan.

b. Kendala pengolahan terbitan berseri

Kendala pengolahan terbitan berseri di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yaitu kurangnya SDM pustakawan dan tidak ada penambahan. Sebagaimana penjelasan yang dipaparkan oleh pustakawan pada tanggal 4 Agustus 2022 sebagai berikut:

“kendala dalam pengolahan disini kami kekurangan SDM pustakawan, dipengolahan saat ini hanya berdua saja, dan tidak ada penambahan baik itu honoher maupun PNS disebabkan tidak ada usulan dari kepala perpustakaan.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala pengolahan terbitan berseri dalam bentuk fisik yaitu kurangnya SDM pustakawan tidak adanya penambahan dikarenakan tidak adanya usulan dari kepala perpustakaan.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat :

1. Pengelolaan terbitan berseri

⁵⁶ Hasil wawancara dengan bapak Nasrullah, A.Ma., S.E. Pustakawan, 4 agustus 2022, pukul 12.00 WITA

a. Pengadaan terbitan berseri

Pengadaan terbitan berseri dalam bentuk fisik di UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin untuk sekarang lebih mengarah kepada pengadaan dalam bentuk hibah atau hadiah dari pada penerbit buku ataupun dosen-dosen yang mengajar di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam proses hibah ini harus melalui PPJP (Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan) terlebih dahulu kemudian baru diserahkan kepada pihak perpustakaan. Tidak adanya dana atau anggaran menjadi penyebab tidak terlaksananya pengadaan melalui pembelian, karena memang dana dari universitas tidak ada atau pun tidak adanya transparansi dana dari pihak perpustakaan seperti kasubag dan kepala perpustakaan kepada pustakawan disana.

Berdasarkan hasil penelitian pengadaan terbitan berseri yang ada di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selaras dengan salah satu teori yang dikemukakan oleh Lasa, terkait dalam pengadaan koleksi terbitan berseri yaitu dengan cara hibah Suatu perpustakaan dapat menerima majalah melalui sumbangan dari perorangan maupun lembaga. Untuk mendapatkan sumbangan ini, suatu perpustakaan harus dikenal terlebih dahulu. Untuk memperkenalkan diri, kiranya perlu mengajukan surat permohonan ke lembaga, yayasan maupun organisasi profesi yang menerbitkan majalah tertentu.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, pengadaan yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah

cukup baik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna atau pemustaka akan koleksi terbitan berseri dalam bentuk fisik.

Namun sebaiknya pengadaan di perpustakaan itu tidak hanya mengandalkan hibah atau hadiah saja tetapi juga harus memuat pengadaan dari pembelian atau tukar menukar yang tentunya perpustakaan harus memiliki anggaran tersendiri dalam pembelian maupun melanggan hal itu bertujuan untuk kesesuaian kebutuhan pengguna akan terbitan berseri agar lebih bervariasi.

b. Pengolahan terbitan berseri

1) Pemeriksaan

Pemeriksaan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dilakukan dengan cara diperiksa satu persatu terlebih dahulu apakah terbitan berseri itu dari pembelian, tukar menukar, atau hibah agar jelas asal usulnya.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan pada proses pemeriksaan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selaras dengan teori Lasa yaitu Terbitan berseri yang baru datang ke perpustakaan harus diperiksa terlebih dahulu agar jelas asal usulnya. Terbitan berseri tersebut diperiksa satu persatu apakah berasal dari membeli, sumbangan, hadiah dan lain sebagainya. Judul majalah hadiah atau tukar-menukar biasanya ada blangko, surat tanda terima yang harus diisi dan segera dikembalikan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pemeriksaan yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah sangat baik dengan memeriksa satu persatu terbitan berseri yang masuk agar jelas asal usulnya dan hal itu sesuai dengan teori yang ada.

2) Pemberian cap

Pemberian cap koleksi terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dilakukan dengan cara meletakkan atau menstempel pada halaman paling depan yaitu halaman setelah sampul atau cover, dengan syarat tidak menutupi tulisan atau teks pada terbitan berseri tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses pemberian cap terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selaras dengan teori Lasa yaitu Tanda kepemilikan setelah pemeriksaan terbitan, dilakukan pemberian stempel atau cap yang diletakkan pada halaman paling depan yakni halaman setelah sampul atau cover, dengan syarat tidak menutupi tulisan atau teks pada terbitan berseri tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pemberian cap atau stempel yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah sangat baik dengan pemberian stempel atau cap yang diletakkan pada halaman paling depan yakni halaman setelah sampul atau cover, dengan syarat tidak menutupi tulisan atau teks pada terbitan berseri dan hal itu sesuai dengan teori yang ada.

3) Pencatatan

Pencatatan koleksi terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dilakukan dengan dilakukan dengan 2 proses yang pertama yaitu pencatatan pada kartu registrasi dan pencatatan pada buku inventaris yang tentunya terdapat data-data khusus didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses pencatatan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selaras dengan teori Lasa yaitu pencatatan terbitan berseri ada 2 macam cara pertama Pencatatan kartu registrasi, Pencatatan atau registrasi ini dilakukan pada kartu registrasi. Data yang perlu dicatat antara lain judul terbitan berseri, ISSN atau *international standard serial number*, penerbit, alamat, kala terbit, harga langganan, asal terbitan, dan subjek. Kedua Pencatatan dalam buku inventarisasi Pencatatan terbitan berseri dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku inventarisasi. Data yang dicatat dalam sistem kartu ini meliputi judul terbitan berseri, ISSN, nomor inventarisasi tanggal diterima, volume, nomor, bulan, tahun dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pencatatan terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah sangat baik dengan melakukan dua pencatatan yang pertama pencatatan pada kartu registrasi data yang perlu dicatat antara lain judul terbitan berseri, ISSN penerbit dan lain-lain, kedua pencatatan buku inventaris data yang dicatat dalam sistem kartu ini bisa meliputi judul,

ISSN, nomor inventarisasi dan lain-lain sehingga hal itu sesuai dengan teori yang ada.

4) Pembuatan kartu katalog

Pembuatan kartu katalog atau pengatalogan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sama seperti pembuatan kartu katalog buku pada umumnya tetapi ada beberapa data khusus yang hanya ada pada terbitan berseri.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses pembuatan kartu katalog terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Selaras dengan teori Lasa yaitu Setiap majalah maupun terbitan berkala lainnya yang diterima oleh perpustakaan perlu dibuatkan daftar atau katalog. Katalog ini dapat berbentuk buku katalog maupun kartu katalog. Katalog tersebut sangat berguna bagi pencarian informasi terutama pengenalan judul dan nomor-nomor yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Untuk membuat deskripsi bibliografi katalog terbitan berseri, perpustakaan memerlukan sumber informasi pengatalogan. Untuk para pengunjung cukup dibuatkan katalog judul, sedangkan untuk administrasi perpustakaan cukup menyimpan kartu registrasinya. Apabila dikehendaki juga bisa dibuatkan katalog untuk cek atau arsip. Adapun data yang perlu dicantumkan dalam pembuatan katalog ini antara lain: judul majalah, judul paralel, anak judul, nomor, volume dan tahun terbit pertama kali, frekuensi, kala terbit, ISSN/*internasional standard serial number*, kota terbit, Nama lembaga,

organisasi penerbit, redaksi, tahun, volume, nama pimpinan redaksi atau editor, ukuran tinggi majalah, edisi, catatan-catatan lain yang diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan kartu katalog terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah sangat baik pengolahannya yaitu sama seperti pembuatan kartu katalog buku pada umumnya tetapi ada beberapa data khusus yang hanya ada pada terbitan berseri contohnya seperti nomor, volume, tahun terbit pertama kali, frekuensi dan lain-lain sehingga sesuai dengan teori yang ada.

5) Pembuatan indeks

Pembuatan indeks terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah tidak dilakukan lagi dikarenakan kurangnya SDM pustakawan yang ahli dalam pengindeksan. Kurangnya SDM ini karena tidak adanya usulan penambahan pustakawan lagi dari pihak perpustakaan terkhusus kepala perpustakaan baik itu yang honorer maupun PNS sedangkan dibagian pengolahan saat ini di perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat hanya berdua saja.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses pembuatan indeks terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sangat tidak sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Lasa sebagai berikut Untuk memudahkan pencarian suatu topik yang terdapat dalam suatu atau beberapa majalah perlu dibuatkan petunjuk. Petunjuk ini sering disebut dengan indeks. Indeks dapat di artikan sebagai tanda atau

petunjuk, misalnya IP= indeks prestasi berarti menunjukkan prestasinya. Dalam kamus istilah perpustakaan dinyatakan bahwa indeks berarti daftar yang disusun alfabetis, yang biasanya ditempatkan di bagian akhir suatu buku berupa nama orang, subjek dan sebagainya. Penyajian indeks sangat beragam, yakni ada yang disusun alfabetis pada akhir buku, indeks pada buku yang berjilid seperti ensiklopedia, pada majalah dan ada indeks artikel.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan indeks terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tidak dilakukan lagi di karenakan SDM yang kurang sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

6) Pemajangan

Pemajangan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dilakukan menggunakan susunan berdasarkan subjek, klasifikasi, alfabetis sehingga memudahkan pengguna dalam memilih koleksi terbitan berseri yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses pemajangan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Selaras dengan teori Lasa yaitu Judul majalah yang disusun alfabetis memang ada orang yang mencari majalah itu lebih menitik beratkan pada judulnya. Sistem ini memang bagus untuk perpustakaan atau lembaga yang hanya memiliki judul-judul majalah terbatas. Bentuk rak majalah yang fleksibel, luwes. Rak itu dapat untuk menyimpan majalah yang lama.

Sehingga apabila ada pembaca ingin mencari majalah yang lama tinggal membuka tutupnya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pemajangan terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah sangat baik dengan menyusunnya secara alfabetis, subjek, dan klasifikasi dan hal itu sudah sesuai dengan teori yang ada.

7) Penyimpanan dan penyortiran

Penyimpanan dan penyortiran terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dilakukan penyortiran 4 sampai 3 tahun tahun sekali baru disortir, jika ada terbitan yang lebih baru maka buku yang lama akan sortir ke gudang.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses penyimpanan dan penyortiran terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Selaras dengan teori Lasa yaitu Judul-judul majalah yang dianggap telah banyak dibaca oleh pengguna karena telah cukup waktu dipajang, maka hendaknya segera diambil. Majalah-majalah itu untuk sementara waktu disimpan dulu dalam almari, gudang, rak khusus diurutkan judulnya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses pemajangan terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah cukup baik dengan penyortiran 4 sampai 3 tahun tahun sekali baru di sortir, jika ada terbitan yang lebih baru maka buku yang lama akan sortir ke gudang hal itu sesuai dengan teori yang ada.

8) Penjilidan

Penjilidan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sudah tidak dilakukan lagi dikarenakan kurang SDM pustakawan yang ahli dalam penjilidan. Kurangnya SDM ini karena tidak adanya usulan penambahan pustakawan lagi dari pihak perpustakaan terkhusus kepala perpustakaan baik itu yang honorer maupun PNS sedangkan dibagian pengolahan saat ini di perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat hanya berdua saja.

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dalam proses penjilidan terbitan berseri di UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sangat tidak sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Lasa sebagai berikut mengingat bahwa majalah merupakan media cetak yang mengandung informasi baru dan akurat, maka perlu diperhatikan ke utuhan nomor-nomornya. Penjilidan merupakan usaha mengumpulkan tulisan-tulisan yang pernah dimuat oleh media cetak itu. Dalam proses penjilidan ini hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut : diperiksa kelengkapan nomor, halaman, volume, indeks maupun sisipan, bonus, halaman judul hendaknya diletakkan pada permulaan jilidan, indeks dapat diletakkan bagian depan atau belakang, halaman iklan yang tidak relevan dapat dibuang selama pembuangan ini tidak mengganggu tulisan lain, kulit majalah dapat dilepas kecuali apabila memuat daftar isi atau daftar artikel penting, penyusunannya dengan cara meletakkan nomor, volume yang paling lama di atas lalu diikuti

dengan nomor yang baru di bawahnya dan seterusnya, pada setiap jilidan hendaknya diberi petunjuk tentang nomor, volume atau bulan apa saja yang dijilid itu. Petunjuk ini dapat dimuat bersama judul pada punggung atau spine jilidan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa proses penjilidan terbitan berseri yang dilakukan oleh UPT Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tidak dilakukan lagi di karenakan SDM yang kurang sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.